

## EVALUASI KEAMANAN INFORMASI PADA SMKN 1 SRAGI LAMSEL MENGUNAKAN INDEKS KAMI VERSI 4.2

Kurniawan<sup>1</sup>, Wasilah<sup>2</sup>, Joko Triloka<sup>3</sup>  
Institut Informatika & Bisnis Darmajaya<sup>12</sup>

Alamat Lengkap Istitusi ; Jalan Z.A. Pagar Alam, No.93 Kedaton , Bandar Lampung  
Lampung, Indonesia 34152 telp/Fax : 0721-787214 / 0721-700261

E-mail : kurniawan17890@gmail.com<sup>1</sup>, wasilah@darmajaya.ac.id<sup>2</sup>, joko.triloka@darmajaya.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Proses evaluasi keamanan sistem informasi sangat penting bagi suatu perusahaan, organisasi, maupun instansi pemerintahan yang tujuannya adalah untuk melakukan deteksi dini dari bocornya informasi bahkan terganggunya sistem informasi. Dalam riset ini dilakukan pada SMKN 1 SRAGI LAMSEL. Riset yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan dan tata kelola dari keamanan informasi berdasarkan standarisasi ISO/IEC 27001:2013 dengan penggunaan alat bantu yaitu Indeks Keamanan Informasi KAMI Versi 4.2. Pada riset ini metode yang digunakan untuk melakukan proses pengumpulan data adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang dijadikan riset serta tanya jawab dengan bagian IT yang menangani terkait sistem informasi. Berdasarkan riset yang dilakukan didapati hasil berupa level kematangan keamanan informasi bahwa pada level kebutuhan perangkat elektronik mendapatkan nilai 20 poin yang selaras dengan indeks KAMI yang tinggi dan masih Level I sampai Level II. Meskipun hasil asesmen kesiapan memiliki nilai 245, ini adalah tingkat keamanan 1 yang berlaku untuk SMKN 1 SRAGI LAMSEL. Untuk mencapai tingkat kualifikasi sesuai dengan standararisasi ISO/IEC 27001:2013, SMKN 1 SRAGI LAMSEL harus meningkatkan keamanan informasi secara intern maupun ekstern dalam hal ini pihak luar serta melakukan penilaian keamanan secara berkelanjutan dan terus-menerus.

Kata kunci : *KAMI Index version 4.2, Security, Information Technology, Evaluation, Information,*

### ABSTRACTS

*The importance of the process of evaluating information system security for a company, organization, or government agency whose goal is to carry out early detection of information leaks and even disruption of information systems. In this research conducted at SMKN 1 SRAGI LAMSEL. The research being conducted was to determine the level of readiness and governance of information security based on ISO/IEC 27001:2013 standardization by using tools, namely the KAMI Information Security Index Version 4.2. In this research the method used to carry out the data collection process is to make direct observations on the objects used as research and questions and answers with the IT department that handles related information systems. Based on the research conducted, it was found that the maturity level of information security is that at the level of need for electronic devices, a score of 20 points is in line with the high KAMI index and is still Level I to Level II. Even though the result of the readiness assessment has a value of 245, this is a safety level of 1 which applies to SMKN 1 SRAGI LAMSEL. To achieve a qualification level in accordance with the ISO/IEC 27001: 2013 standard, SMKN 1 SRAGI LAMSEL must improve information security internally and externally, in this case external parties, and carry out security assessments on an ongoing and continuous basis.*

*Keywords: KAMI Index version 4.2, Security, Information Technology, Evaluation, Information,*

### 1. PENDAHULUAN

Penerapan tata kelola sebuah teknologi yang dilakukan dengan sistematis menjadi suatu keharusan bagi setiap fasilitator layanan internet. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, sangat berbanding lurus dengan tingkat resiko dari penerapan teknologi informasi. Luasnya penerapan teknologi informasi pada dunia pendidikan dapat memberikan dampak baik guna menambah nilai kepraktisan dan

produktivitas. tidak dapat disangkal bahwa dalam penerapan teknologi informasi akan menghasilkan level kerentanan keamanan informasi [1] Oleh karena itu, tingkat keamanan pada sistem informasi yang baik sangat diharapkan. Keamanan dari suatu sistem informasi adalah suatu proses yang memiliki hubungan antara ketertutupan, integritas data dan kesiapan sumber daya informasi dalam wujud pengerjaan, pencadangan dan distribusi. [2] Keamanan sistem informasi dapat dipahami sebagai sejenis kekayaan yang sangat penting dan berharga untuk

diamankan oleh suatu perusahaan atau organisasi. Perusahaan perlu memperhatikan keamanan aset yang dapat menimbulkan dampak berupa kehilangan data, kebocoran data, dan kegagalan sistem, serta dapat memicu dampak kerugian yang sangat kompleks baik dari sudut pandang finansial ataupun operasional. [3]

Penilaian keamanan sistem informasi adalah sebuah cara yang dapat dilakukan dalam mengurangi ancaman atau resiko dari sensitivitas penerapan sistem informasi dari pihak yang tidak mempunyai hak [4], Acuan yang dipakai untuk mengerjakan proses pemeriksaan atau evaluasi terhadap sebuah perlindungan yaitu dengan menerapkan indeks KAMI yang mengacu atas dasar standarisasi ISO/IEC 27001:2013, didalam acuan indeks KAMI tersebut bisa dipakai dalam menganalisa dan penilaian terhadap kesiapan dari suatu sistem informasi pada lembaga, instansi pemerintahan serta organisasi berdasarkan standar yang sudah ada didalam SNI ISO/IEC 27001:2013 [5]. Indeks KAMI yang didasari pada standar ISO/IEC 27001:2013 adalah sebuah tools yang dipakai dalam proses analisa terhadap kesiapan suatu organisasi, perusahaan, maupun instansi pemerintahan sebagai deskripsi keadaan dari suatu ketelitian dalam memilih *Framework* keamanan informasi, yang dapat diterapkan oleh sebuah perusahaan, organisasi, dan instansi pemerintahan sekalipun. [6]

Indeks KAMI memiliki 3 ruang lingkup penilaian antara lain. Pertama adalah mengelompokkan bagian dari sistem elektronik suatu perusahaan, instansi pemerintahan, atau organisasi. kemudian yang kedua yaitu melakukan pemeriksaan terhadap wilayah yang mencakup manajemen pengelolaan dari Keamanan Informasi, Manajeme Risiko Keamanan Informasi, *Framework* Keamanan Informasi, Manajemen Aset Informasi, Teknologi Informasi dan Keamanan serta Integritas dari Pengamanan Informasi. untuk bagian pemeriksaan yang Selanjutnya ketiga yaitu melakukan penilaian terhadap aspek yang dapat menciptakan dampak terhadap keamanan informasi diantaranya pemeriksaan terhadap kesiapan dari campur tangan pihak lain, Layanan Infrastruktur *Cloud Computing*, dan Penjagaan terhadap Data Pribadi [7]

Standarisasi ISO/IEC 27001 adalah suatu acuan dari standarisasi keamanan informasi yang diterbitkan oleh International Organization for Standardization dan Electronics Engineering Committee (ISO/IEC), yang diperuntukan untuk membantu organisasi, perusahaan, maupun instansi pemerintahan untuk mengamankan aset berupa informasi [8]. ISO/IEC 27001 mendefinisikan berbagai syarat untuk memastikan, melaksanakan, memantau, mengawasi, dan menyimpan *Information Security Management*

*System* (ISMS) [9], Standarisasi ISO/IEC bersifat berdiri sendiri terhadap keluaran berupa teknologi informasi, dengan memakai kebijakan manajemen berlandaskan Standarisasi ISO/IEC 27001 adalah suatu acuan dari standarisasi keamanan informasi yang diterbitkan oleh International Organization for Standardization dan Electronics Engineering Committee (ISO/IEC), yang diperuntukan untuk membantu organisasi, perusahaan, maupun instansi pemerintahan untuk mengamankan aset berupa informasi [8]. ISO/IEC 27001 mendefinisikan berbagai syarat untuk memastikan, melaksanakan, memantau, mengawasi, dan menyimpan *Information Security Management System* (ISMS) [9], Standarisasi ISO/IEC bersifat berdiri sendiri terhadap keluaran berupa teknologi informasi, dengan memakai kebijakan manajemen berlandaskan risiko, serta dibuat untuk menetapkan kontrol keamanan yang ada dapat melakukan pengamanan aset informasi. [10]

## 2. METODE PENELITIAN

Adapun alur riset dalam pelaksanaan penilaian terhadap kerentanan sistem informasi memakai indeks KAMI versi 4.2 berdasarkan acuan standarisasi ISO/IEC 27001: 2013. Riset ini didahului proses pengenalan terhadap masalah dan kajian literatur terkait penilaian keamanan sistem dan informasi. Kemudian dilanjutkan dengan kerja lapangan untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan tenaga ahli IT yang bertanggung jawab atas subjek tersebut serta dengan mengamati dan memeriksa literatur. Dokumen yang diperoleh dari *literature review* mampu dijadikan sebagai mekanisme untuk penilaian Indeks KAMI dengan standarisasi ISO/IEC 27001:2013. Hasil penilaian menggunakan Indeks KAMI mampu dianalisis serta dipelajari untuk diangkat menjadi pedoman atau rekomendasi perbaikan sistem keamanan informasi kepada SMKN 1 SRAGI LAMSEL yang dengan acuan standarisasi ISO/IEC 27001.

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam riset ini yaitu dengan mengutamakan pendekatan kuantitatif, yaitu :

#### a. Metode observasi

Melaksanakan pemantauan secara langsung pada SMKN 1 SRAGI LAMSEL untuk memantau dan mempelajari bagaimana proses penerapan teknologi yang ada.

#### b. Metode wawancara

Melaksanakan wawancara atau tanya jawab kepada tenaga ahli IT yang bertanggung jawab atas penerapan fasilitas mengenai informasi elektronik pada SMKN 1 SRAGI melalui proses mengemukakan perbincangan sesuai

dengan instrument yang ada pada indeks KAMI versi 4.2.

**2.2 Metode Analisa Data**

Kegiatan awal sebelum melaksanakan penilaian, adalah melakukan pengelompokan data berupa data elektronik yang bertujuan untuk mengklasifikasikan data elektronik menjadi bentuk tertentu. Terdapat hubungan antara bagian sistem elektronik dengan kedudukan dari kematangan suatu keamanan informasi yang didasari oleh indeks keamanan informasi (KAMI) serta terdefiniskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Tabel pengelompokan sistem elektronik

Rendah		Skor akhir		Status kesiapan
10	15	0	174	Tidak layak
		175	312	Pemenuhan Kerangka Kerja Dasar
		313	535	Cukup Baik
		536	645	Baik
Tinggi		Skor akhir		Status Kesiapan
16	34	0	272	Tidak Layak
		273	455	Pemenuhan Kerangka Kerja Dasar
		456	583	Cukup Baik
		584	645	Baik
Strategis		Skor Akhir		Status Kesiapan
35	50	0	333	Tidak Layak
		334	535	Pemenuhan Kerangka Kerja Dasar
		536	609	Cukup Baik
		610	645	Baik

Penggolongan data mengikuti acuan dari tingkat kematangan keamanan informasi dengan dasar acuan dari COBIT atau CMMI [14] Terdapat kategori dari level kematangan yang terdapat didalam indeks KAMI versi 4.2 antarlain:

- Level I - Keadaan awal
- Level II - Implementasi kerangka kerja dasar
- Level III- Terdefinisi serta Selaras
- Level IV- Dikelola dan Terhitung
- Level V - Ideal

Terdapat 4 kategori yang telah ditambahkan ke level kematangan untuk penjelasan secara rinci, yaitu level I+, II+, III+ dan IV+. Standar keamanan informasi menurut standar ISO/IEC 27001:2013 dengan level kematangan minimal level III+. Penilaian melalui indeks KAMI versi 4.2 dapat memberikan hasil level kesiapan keamanan informasi seperti pada gambar berikut :



Gambar 1. Level kematangan ISO 27001

Syarat memperoleh poin dari level kesiapan keamanan informasi, yaitu dengan cara mendistribusikan Soal yang dibagi menjadi tujuh kelompok kepada responden. terdapat poin untuk masing-masing mode keamanan tergantung tingkat kematangannya. Berikut ini ringkasan tanggapan penilaian berupa kerangka kedudukan dan pengelompokan keamanan:

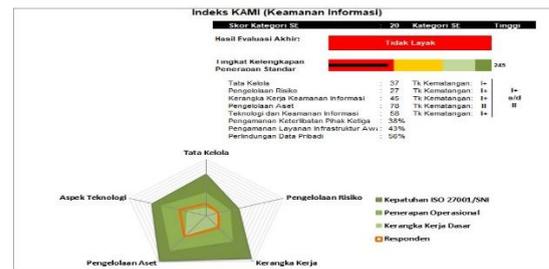
Tabel 2. Skor level kematangan

Status pengamanan	Tingkat kematangan		
	1	2	3
Tidak dilakukan	0	0	0
Dalam perencanaan	1	2	3
Dalam penerapan atau diterapkan sebagian	2	4	6
Diterapkan secara menyeluruh	3	6	9

Penyelesaian soal Kategori 3 dapat menghasilkan skor jika semua soal Kategori 1 dan Kategori 2 dalam aplikasi dapat dijawab minimal atau diterapkan sebagian. Jika ketergantungan lembaga, instansi pemerintahan ataupun perusahaan terhadap peran sistem elektronik semakin besar, hal ini dapat menyebabkan tumbuhnya berbagai bentuk implementasi keamanan informasi. [15]

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan proses penilaian level kematangan keamanan informasi pada SMKN 1 SRAGI LAMSEL dapat diklasifikasikan kedalam 7 golongan yang telah disesuaikan dengan indeks KAMI versi 4.2, berikut merupakan hasil evaluasi keamanan informasi dilihat pada Gambar dibawah:



Gambar 2. Dashboard penilaian indeks KAMI versi 4.2

**3.1 Kategori Sistem Elektronik**

Dalam bagian ini menilai sejauh mana sistem elektronik yang digunakan SMKN 1 SRAGI LAMSEL pada bagian ini memperoleh skor tertinggi yaitu 20. Skor ini didapatkan dari 10 butir soal pertanyaan indeks dengan skor maksimal 50 poin. Didalam kategori ini hanya akibat kegagalan sistem elektronik yang dilakukan penilaian dan memiliki skor tertinggi. Konsekuensi yang didapat pada penilaian sistem elektronik dengan rating yang memuaskan untuk proses penerapan sistem elektronik di SMKN 1 SRAGI LAMSEL, dimana permintaan sistem elektronik cenderung tinggi.

**3.2 Manajemen Keamanan Informasi**

Pada bagian selanjutnya meliputi proses penilaian manajemen keamanan informasi atau sering disebut tata kelola yang dapat mempengaruhi

informasi SMKN 1 SRAGI LAMSEL. Skor tertinggi kategori Manajemen Keamanan Informasi adalah 126 poin. Hasil penilaian manajemen keamanan informasi yang disajikan pada tabel di bawah ini mendapatkan skor 37 poin, menempatkan kategori ini ke level kesiapan I+.

Tabel 3. Hasil penilaian manajemen keamanan informasi

Status pengamanan	Tingkat kematangan						
	1	Skor	2	Skor	3	Skor	Total
Tidak dilakukan	0	0	0	0	0	0	0
Dalam perencanaan	1	0	2	12	3	0	12
Dalam penerapan atau diterapkan sebagian	2	14	4	8	6	0	22
Diterapkan secara menyeluruh	3	3	6	0	9	0	3
Total nilai evaluasi tata kelola keamanan informasi							37

### 3.3 Manajemen Resiko Keamanan Informasi

Langkah bagian ketiga adalah proses penilaian manajemen risiko keamanan informasi, yang meliputi berbagai risiko yang mungkin muncul dan mempengaruhi data informasi di SMKN 1 SRAGI LAMSEL. Hasil penilaian di SMKN 1 SRAGI LAMSEL menerima total 27 poin dan mendapat predikat level kesiapan I+. Hasil penilaian manajemen risiko keamanan informasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Penilaian manajemen resiko keamanan informasi

Status pengamanan	Tingkat kematangan						
	1	Skor	2	Skor	3	Skor	Total
Tidak dilakukan	0	0	0	0	0	0	0
Dalam perencanaan	1	3	2	6	3	0	9
Dalam penerapan atau diterapkan sebagian	2	14	4	4	6	0	18
Diterapkan secara menyeluruh	3	0	6	0	9	0	0
Total nilai evaluasi tata kelola keamanan informasi							27

### 3.4 Kerangka Kerja Keamanan Informasi

proses tinjauan kerangka kerja manajemen keamanan informasi, yang menekankan ketersediaan dan kelengkapan kerangka kerja. Langkah ini merupakan realisasi dan evaluasi dari langkah sebelumnya. Hasil pengukuran kerangka manajemen keamanan informasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Evaluasi kerangka manajemen keamanan informasi

Status pengamanan	Tingkat kematangan						
	1	Skor	2	Skor	3	Skor	Total
Tidak dilakukan	0	0	0	0	0	0	0
Dalam perencanaan	1	7	2	12	3	0	19
Dalam penerapan atau diterapkan sebagian	2	10	4	16	6	0	26
Diterapkan secara menyeluruh	3	0	6	0	9	0	0
Total nilai evaluasi tata kelola keamanan informasi							45

Hasil penilaian kerangka pengelolaan keamanan informasi di SMKN 1 SRAGI LAMSEL dengan skor 45 tergolong maturity level I+. Skor ini diperoleh karena dalam proses evaluasi ini banyak komponen yang berada dalam status perencanaan, yang mempengaruhi skor yang diperoleh.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 3.4 Manajemen Aset Informasi

Proses penilaian manajemen pengamanan aset informasi, termasuk didalam keutuhan peredaran pemakaian aset yang dipakai, Hasil penilaian di proses ini memperoleh skor sebesar 78 poin dari total skor maksimal sebesar 168 poin sehingga termasuk kedalam level kesiapan II yang masih tergolong rendah. berikut hasil penilaian dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 6. Penilaian manajemen aset informasi

Status pengamanan	Tingkat kematangan						
	1	Skor	2	Skor	3	Skor	Total
Tidak dilakukan	0	0	0	0	0	0	0
Dalam perencanaan	1	5	2	14	3	0	19
Dalam penerapan atau diterapkan sebagian	2	26	4	12	6	0	38
Diterapkan secara menyeluruh	3	15	6	6	9	0	21
Total nilai evaluasi tata kelola keamanan informasi							78

### 3.5 Teknologi Informasi dan Keamanan

Proses penilaian ini menekankan keutuhan, stabilitas dan keberhasilan penggunaan teknologi untuk mengamankan aset informasi. Hasil penilaian Teknologi dan Keamanan Informasi SMKN 1 SRAGI LAMSEL mendapatkan skor 58 poin dan mendapat level kesiapan I+ atau lebih rendah. Skor yang dicapai karena kurangnya penerapan keamanan informasi yang dilakukan SMKN 1 SRAGI LAMSEL, hasil penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil penilaian teknologi informasi dan keamanan

Status pengamanan	Tingkat kematangan						
	1	Skor	2	Skor	3	Skor	Total
Tidak dilakukan	0	0	0	0	0	0	0
Dalam perencanaan	1	8	2	12	3	3	23
Dalam penerapan atau diterapkan sebagian	2	10	4	4	6	0	14
Diterapkan secara menyeluruh	3	3	6	18	9	0	21
Total nilai evaluasi tata kelola keamanan informasi							58

### 3.6 Suplemen

Tahapan terakhir adalah tahapan suplemen merupakan suatu proses evaluasi yang menilai keikutsertaan pihak luar kedalam kaitan penyampaian layanan dari instansi pemerintahan, lembaga atau perusahaan, yang dapat menghasilkan ancaman terkait keberadaan pihak luar tersebut. Hasil evaluasi tahap pelengkap diberi tingkat kematangan 38% untuk memastikan publikasi oleh pihak ketiga. Kemudian keamanan layanan infrastruktur cloud computing sebesar 43%, terakhir adalah pengamanan data pribadi dengan 56%.

Dari hasil penilaian level kematangan keamanan informasi menggunakan indeks KAMI versi 4.2, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pada level kebutuhan

perangkat elektronik mendapatkan nilai 20 poin yang selaras dengan indeks KAMI yang tinggi dan masih Level I sampai Level II. Meskipun hasil asesmen kesiapan memiliki nilai 245, ini adalah tingkat keamanan 1 yang berlaku untuk SMKN 1 SRAGI LAMSEL. Untuk mencapai tingkat kualifikasi sesuai dengan standarisasi ISO/IEC 27001:2013, SMKN 1 SRAGI LAMSEL harus meningkatkan keamanan informasi secara intern maupun ekstern dalam hal ini pihak luar serta melakukan penilaian keamanan secara berkelanjutan dan terus-menerus.

#### DAFTAR PUSTAKA

- 4.
- [6] R. Adi, P. Pratama, R. Sengkey, and C. Punusingon, "Analisis Keamanan Informasi Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara Menggunakan Indeks KAMI," vol. 15, no. 3, pp. 189–198, 2020.
- [7] D. D. Prasetyowati, I. Gamayanto, S. Wibowo, and S. Suharnawi, "Evaluasi Manajemen Keamanan Informasi Menggunakan Indeks Keamanan Informasi (KAMI) Berdasarkan ISO/IEC 27001:2013 pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang," *JOINS (Journal Inf. Syst.*, vol. 4, no. 1, pp. 65–75, 2019, doi: 10.33633/joins.v4i1.2429.
- [8] R. C. Annisyah, A. Budiono, and R. Fauzi, "Analisis Dan Perancangan Manajemen Keamanan Informasi Direktorat Sistem Informasi Universitas Telkom Dengan Menggunakan Indeks Keamanan Informasi (KAMI) Pada Area Pengelolaan Aset Informasi, Teknologi Dan Keamanan Informasi," vol. 8, no. 2, pp. 2663–2677, 2021.
- [9] F. Nasher, "Perancangan Sistem Manajemen Keamanan Informasi Layanan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik (Lpse) Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Cianjur Dengan Menggunakan Sni Iso/Iec 27001:2013," *Media J. Inform.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–16, 2020, doi: 10.35194/mji.v10i1.465.
- [10] A. R. Riswaya, A. Sasongko, and A. Maulana, "Evaluasi Tata Kelola Keamanan Teknologi Informasi Menggunakan Indeks Kami Untuk Persiapan Standar Sni Iso/Iec 27001 (Studi Kasus: Stmik Mardira Indonesia)," *J. Comput. Bisnis*, vol. 14, no. 1, pp. 10–18, 2020.
- [11] "BSSN," *Indeks KAMI Versi 4.2*. 2023, [Online]. Available: <https://bssn.go.id/indeks-kami/>.
- [12] F. A. Basyarahil, H. M. Astuti, and B. C. Hidayanto, "Evaluasi Manajemen Keamanan Informasi pada DPTSI ITS Surabaya," *J. Tek. Its*, vol. 6, no. 1, pp. 122–128, 2017, [Online]. Available: <https://www.neliti.com/publications/193043/evaluasi-manajemen-keamanan-informasi-menggunakan-indeks-keamanan-informasi-kami>.
- [1] S. Paramita, S. A. Siregar, R. A. Damanik, and ..., "Analisis Manejemen Resiko Keamanan Data Sistem Informasi Berdasarkan Indeks Keamanan Informasi (KAMI) ISO 27001: 2013," *Bull. Inf. ...*, vol. 3, no. 4, pp. 374–379, 2022, [Online]. Available: <https://journal.fkpt.org/index.php/BIT/article/view/421%0Ahttps://journal.fkpt.org/index.php/BIT/article/download/421/263>.
- [2] I. W. Wulandari and H. Hwihanus, "Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengaplikasian Enkripsi Terhadap Peningkatan Keamanan Perusahaan," *J. Kaji. dan Penal. ...*, vol. 1, no. 1, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jkpm/article/view/46%0Ahttps://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jkpm/article/download/46/34>.
- [3] S. Nurul, S. Anggrainy, and S. Aprelyani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi : Keamanan Informasi , Teknologi Informasi Dan Network ( Literature Review Sim )," *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. Vol. 3, no. No. 5, pp. 564–573, 2022.
- [4] D. Darwis, N. Y. Solehah, and Dartono, "Penerapan Framework COBIT 5 untuk audit tata kelola keamanan informasi pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung," *TELEFORTECH J. Telemat. Inf. Technol.*, vol. 1, no. 2, pp. 38–45, 2021.
- [5] T. T. Wulansari and D. Novandi, "Evaluation of Information Security Management Using the KAMI Index Framework," *2022 Int. Conf. Sci. Inf. Technol. Smart Adm. ICSINTESA 2022*, vol. 11, no. 1, pp. 173–177, 2022, doi: 10.1109/ICSINTESA56431.2022.1004171